



**KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN  
SMK PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI SEMBAWA**



**LAPORAN KINERJA  
TAHUN 2017**



**Religius  
Disiplin  
Mandiri**

Jalan Palembang-Pangkalan Balai Km.29 Sembawa  
Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan  
Telepon 0711-7439058 Fax. 0711-7439059  
Web. <http://sppsembawa.sch.id> ; Email : [sppnsembawa@yahoo.com](mailto:sppnsembawa@yahoo.com)



## **KATA PENGANTAR**

Penyusunan Laporan Kinerja dimaksudkan sebagai salah satu media untuk memberikan informasi mengenai hasil pelaksanaan kegiatan dan program kerja yang diselenggarakan sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta kewenangan dan kebijakan dalam mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu laporan ini disusun dalam rangka menyampaikan hasil evaluasi dan analisis realisasi kinerja kegiatan dari pelaksanaan kebijakan dan program serta hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam tahun anggaran 2017

Laporan Kinerja disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara dan Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kerja Instansi Pemerintah. Atas dasar peraturan tersebut, Laporan Kinerja diukur berdasarkan indikator sasaran strategis dan target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2017.

Semoga Laporan Kinerja ini dapat menjadi sarana evaluasi agar memacu kinerja kedepan lebih produktif, profesional, efektif dan efisien.

Sembawa, Januari 2018  
Kepala Sekolah

Ir. Mattobi'i, MP  
NIP. 19640905 199003 1 013

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Kata Pengantar</b> .....	i
<b>Daftar isi</b> .....	ii
<b>Daftar Tabel</b> .....	iii
<b>Daftar Lampiran</b> .....	iv
<b>BAB I. Pendahuluan</b>	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi.....	2
C. Organisasi dan Tata Kerja.....	3
D. Sumberdaya Manusia.....	5
1. Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	5
2. Peserta Didik.....	6
3. Sarana dan Prasarana.....	7
4. Program Kegiatan.....	8
5. Dukungan Anggaran.....	10
<b>BAB II. Perencanaan Kinerja</b>	12
A. Rencana Strategis.....	12
B. Perjanjian Kinerja.....	14
<b>BAB III. Akuntabilitas Kinerja</b>	16
A. Kriteria Ukuran Keberhasilan.....	16
B. Capaian Kinerja Organisasi.....	16
C. Evaluasi Kinerja.....	17
<b>BAB IV. Penutup</b>	20

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 1 Jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan
2. Tabel 2 Jumlah peserta didik berdasarkan kompetensi keahlian
3. Tabel 3 Jumlah lulusan SMK-PP Negeri Sembawa
4. Tabel 4 Perjanjian kinerja
5. Tabel 5 Ukuran keberhasilan
6. Tabel 6 Hasil pengukuran kinerja
7. Tabel 7 Perkembangan pagu dan realisasi serapan anggaran
8. Tabel 8 Realisasi keuangan dan fisik
9. Tabel 9 Realisasi serapan anggaran menurut kegiatan utama

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Struktur Organisasi
2. Perjanjian Kinerja
3. Laporan APBNP
4. Daftar Nominatif Pegawai



## **BAB I.**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Visi pembangunan pertanian adalah terwujudnya sistem pertanian Bio-industri berkelanjutan yang menghasilkan beragam pangan sehat dan produk bernilai tambah tinggi berbasis sumberdaya lokal untuk kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani. Pokok – pokok visi kementerian pertanian yaitu : (1) sistem pertanian bioindustri, (2) berkelanjutan, (3) beragam, (4) pangan sehat, (5) produk bernilai tambah tinggi, (6) sumberdaya lokal, (7) kedaulatan pangan, (8) kesejahteraan petani. Untuk mencapai pokok-pokok visi tersebut memerlukan ketersediaan sumber daya manusia (SDM) pertanian yang profesional, kreatif, inovatif dan berwawasan global perlu terus dilakukan melalui pendidikan, pelatihan dan penyuluhan pertanian, serta pengembangan standarisasi dan sertifikasi profesi pertanian.

Salah satu cara untuk memenuhi ketersediaan sumber daya manusia (SDM) pertanian yang profesional, kreatif, inovatif dan berwawasan global adalah melalui pendidikan. Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri (SMK-PPN) Sembawa yang merupakan Unit Pelaksana Teknis di bidang pendidikan, berada dinaungan Kementerian Pertanian dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, dan sehari-hari dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan Pertanian.

Untuk mewujudkan pemerintahan yang akuntabel dan transparan sebagaimana diamanatkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah setiap instansi pemerintah diwajibkan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN). Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tersebut ditujukan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja instansi pemerintah dengan fasilitasi anggaran negara kepada publik atau masyarakat luas.

Penjabaran lebih lanjut mengenai Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 selanjutnya, yaitu telah diterbitkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN dan RB)



Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang merupakan penyempurnaan sekaligus penyederhanaan dari bentuk pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Berdasarkan amanat Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 serta disempurnakan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN dan RB) Nomor 53 Tahun 2014, maka disusun LAKIN Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri (SMK-PPN )Sembawa Tahun 2017, sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai oleh SMK-PP Negeri Sembawa selama tahun 2017.

## **B. Kedudukan,Tugas dan Fungsi**

Berdasarkan Permentan Nomor 110/Permentan/OT.140/10/2013, SMK-PP Negeri Sembawa mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pendidikan dan mengembangkan metodologi pembelajaran pendidikan menengah kejuruan bidang pertanian.

Dalam melaksanakan tugasnya, SMK-PP Negeri Sembawa mempunyai fungsi:

1. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran, dan pelaksanaan kerja sama;
2. Pelaksanaan proses belajar mengajar;
3. Pelaksanaan kegiatan ko-kurikuler;
4. Pelaksanaan kegiatan ekstra-kurikuler;
5. Pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi peserta didik;
6. Pelaksanaan pengembangan metodologi pembelajaran dan bahan ajar bidang pertanian;
7. Pelaksanaan bimbingan teknis penerapan metodologi pembelajaran bidang pertanian bagi pendidik;
8. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai program pembangunan pertanian;
9. Pengelola unit usaha tani sebagai sarana pembelajaran bagi peserta didik;
10. Pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan;
11. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan





12. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi SMK-PPN.

Keberhasilan SMK-PP Negeri Sembawa dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan menengah dibidang pertanian sangat ditentukan oleh pengakuan dan kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu SMK-PP Negeri Sembawa harus meningkatkan kinerjanya melalui peningkatan kualitas lulusan, penampilan kelembagaan, tingkat pelayanan dan tingkat kerjasama antara lembaga dengan instansi pemerintah lain, masyarakat, stakeholder dan alumni.

### **C. Organisasi dan Tata Kerja**

Sejak diterbitkannya Peraturan Menteri Pertanian tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, maka nomenklatur Sekolah Pertanian Pembangunan (SPP) Negeri mengalami perubahan menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri (SMK-PPN). Selanjutnya sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian nomor 110/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober 2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja SMK-PPN, tugas SMK-PP Negeri Sembawa adalah melaksanakan kegiatan pendidikan dan mengembangkan metodologi pembelajaran pendidikan menengah kejuruan bidang pertanian.

SMK-PP Negeri Sembawa adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertanian yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia pertanian. SMK-SPP Negeri Sembawa merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian yang dalam pembinaannya dilakukan oleh Pusat Pendidikan Pertanian.

Pada operasionalnya Pelaksanaan Tugas dan fungsi SMK-PP Negeri Sembawa didukung oleh Kepala Sekolah, Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang dibantu oleh Koordinator Urusan Keuangan, Administrasi Umum, Administrasi Pendidikan, Kepegawaian dan Rumah tangga dan lima Wakil Kepala Sekolah, yaitu Wakasek Kurikulum, Wakasek Kesiswaan, Wakasek Humas, Wakasek Sarana dan Prasarana, Wakil Manajemen Mutu, serta Jabatan Fungsional (Guru).



Selanjutnya untuk memenuhi kebutuhan kegiatan proses pembelajaran dan administrasi didukung oleh beberapa laboratorium, instalasi dan unit-unit kegiatan yang dilengkapi dengan sarana prasarana serta petugas pengelola.

Kepala Sekolah mempunyai tugas memimpin pelaksanaan Pendidikan menengah kejuruan di bidang pertanian. Kepala Sekolah adalah guru yang diangkat oleh Menteri Pertanian dan ditugaskan untuk memimpin SMK-PPN. Dalam melaksanakan tugas sehari-hari, Kepala sekolah dibantu 5 (lima) Wakil Kepala Sekolah yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah.

Wakil Kepala Sekolah terdiri dari : (1) Wakil Kepala sekolah Bidang kurikulum yang bertugas membantu Kepala Sekolah dalam memimpin dan mengelola kurikulum dan pengajaran, (2) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan yang bertugas membantu Kepala Sekolah dalam memimpin dan mengelola Kesiswaan, (3) Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana yang bertugas membantu Kepala Sekolah dalam memimpin dan mengelola sarana dan prasarana, (4) Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat dan Industri mempunyai tugas membantu Kepala Sekolah dalam memimpin dan mengelola kerjasama, hubungan masyarakat, dan industri, (5) Wakil Kepala Sekolah Bidang Penjaminan Mutu mempunyai tugas membantu Kepala Sekolah dalam memimpin dan mengelola Penjaminan mutu.

Kepala Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan Administrasi Umum, kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, instalasi, pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan.

Kelompok jabatan fungsional hanya jabatan fungsional guru yang mempunyai tugas : (1) melakukan proses belajar mengajar; (2) melakukan kegiatan ko-kurikuler; (3) melakukan kegiatan ekstra kurikuler; (4) melakukan bimbingan dan konseling bagi peserta didik; melakukan pengembangan metodologi pembelajaran dan bahan ajar bidang pertanian; (5) melakukan bimbingan teknis penerapan metodologi pembelajaran bidang pertanian bagi pendidik; (6) melakukan pengelolaan unit usaha tani sebagai sarana pembelajaran bagi peserta didik; (7) melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai program pembangunan pertanian; (8) melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan aturan perundang-undangan.



## D. Sumber Daya Manusia

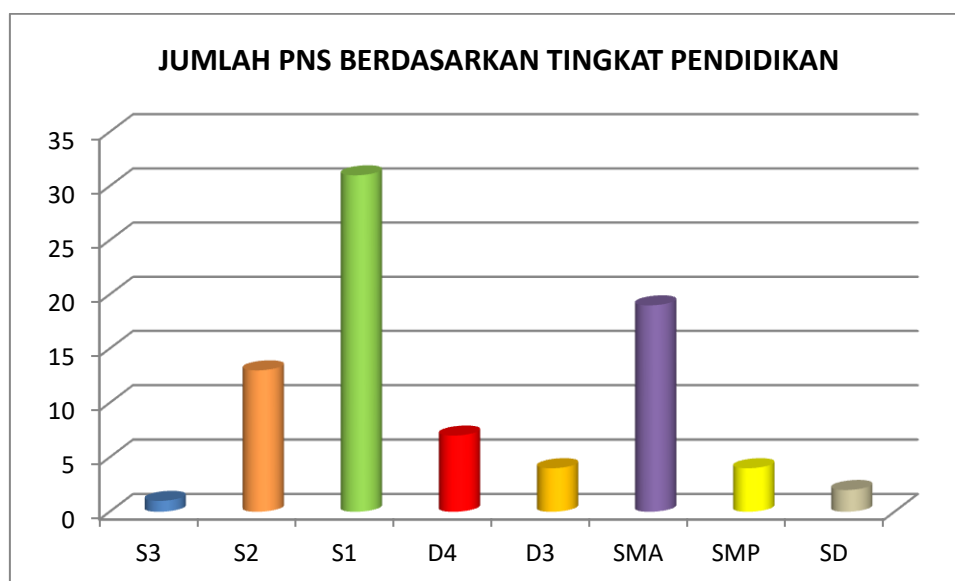
### 1. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

SDM sangat berpengaruh dalam pencapaian suatu program yang telah dituangkan dalam renstra organisasi. Berdasarkan data terakhir (Desember 2017) SMK-PP Negeri Sembawa memiliki pegawai sebanyak 102 orang, yang terdiri dari 81 orang PNS dan 21 orang tenaga kontrak.

Berdasarkan tingkat pendidikan, PNS SMK-PP Negeri Sembawa dapat diklasifikasikan sebagai berikut : Lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1 dan grafik 1 berikut ini:

NO	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JUMLAH PNS
1.	S3	1
2.	S2	13
3.	S1	31
4.	D4	7
4.	D3	4
5.	SMA	19
6.	SMP	4
7.	SD	2
	<b>Jumlah</b>	<b>81</b>

Grafik 1 : Jumlah PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan





Pada tahun 2017, sebanyak 1 orang pegawai sedang melaksanakan tugas belajar (S2), 1 orang pensiun dan 1 orang meninggal dunia. Peningkatan kompetensi SDM SMK-PP Negeri Sembawa telah dilakukan melalui pendidikan formal dan pelatihan. Sedangkan upaya meningkatkan kinerja pegawai agar lebih profesional dilakukan dengan mengadakan pelatihan.

Para pegawai terutama yang telah dan akan menjadi tenaga fungsional dianjurkan untuk dapat mengikuti pendidikan Pasca Sarjana. Jumlah pegawai yang menduduki jabatan fungsional guru saat ini berjumlah 27 orang yang terdiri dari 5 orang Guru Madya, 14 orang Guru Muda dan 8 orang Guru Pertama.

## 2. Peserta Didik

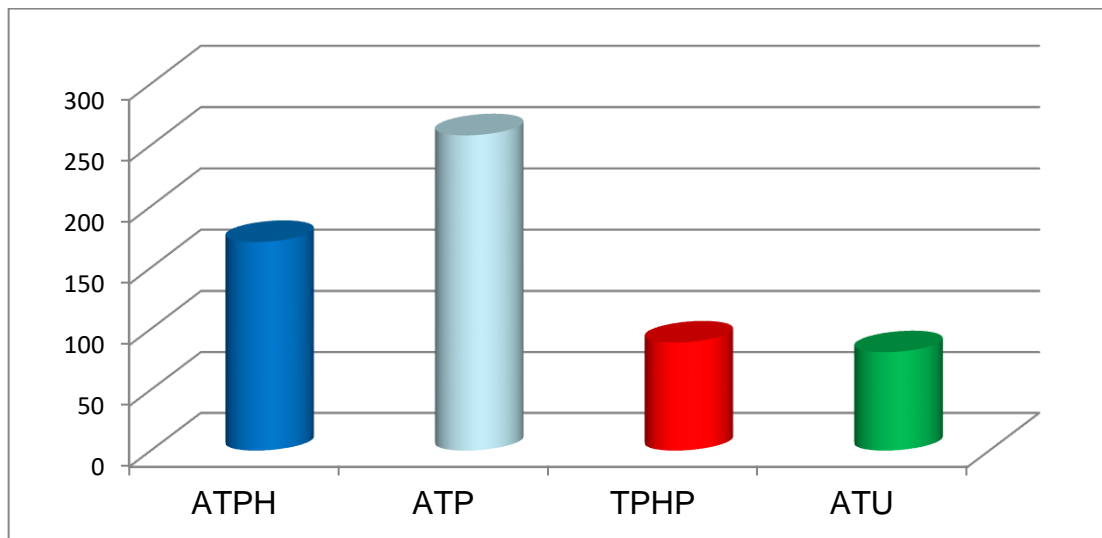
SMK-PP Negeri Sembawa memiliki empat kompetensi keahlian, yang terdiri dari:

1. Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH)
2. Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP)
3. Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP)
4. Agribisnis Ternak Unggas ATU

Peserta Didik SMK-PP Negeri Sembawa berjumlah 599 orang, dapat dilihat pada tabel 2 dan grafik 2 berikut ini:

**Tabel 2. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi Keahlian**

NO.	PROGRAM STUDI	KELAS			JUMLAH
		X	XI	XII	
1	ATPH	63	52	56	171
2	ATP	94	87	77	258
3	TPHP	31	28	30	89
4	ATU	30	22	29	81
5	TOTAL	218	189	192	599

**Grafik 2. Jumlah Siswa Berdasarkan Kompetensi Keahlian**

Jumlah Lulusan SMK-PP Negeri Sembawa Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini :

**Tabel 3. Jumlah Lulusan SMK-PP Negeri Sembawa Tahun 2017**

NO	PROGRAM STUDI	JUMLAH LULUSAN (orang)
1.	Agribisnis Tanaman Perkebunan	93
2.	Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura	59
	<b>Jumlah</b>	<b>152</b>

### 3. Sarana dan Prasarana

Dalam melaksanakan tugas, fungsi dan wewenangnya SMK-PP Negeri Sembawa mempunyai berbagai fasilitas, antara lain:

- Gedung induk / Bangunan utama sebagai perkantoran
- Kebun praktek dan produksi
- 6 buah laboratorium, meliputi : IPA,TPHP, Komputer,Multi Media, Kultur Jaringan dan Bahasa.



- d. 1 unit perpustakaan
- e. 1 unit bengkel latihan
- f. 21 unit ruang kelas pembelajaran
- g. 8 unit asrama
- h. 1 unit ruang makan dan dapur
- i. 1 buah mushola
- j. 1 buah gedung serba guna
- k. 1 buah ruang Rapat
- l. 1 buah ruang OSIS
- m. 1 buah ruang UKS
- n. 1 buah Lapangan Basket
- o. 1 buah lapangan futsal
- p. 2 buah lapangan volley
- q. 1 buah Kantin
- r. 3 buah saung

#### **4. Program Kegiatan**

Program yang dikelola dan menjadi tanggung jawab SMK-PPN pada tahun 2017 adalah Program Pendidikan Menengah Pertanian yang diwujudkan melalui program-program aksi atau kegiatan utama SMK Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa yaitu:

##### **I. Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Pertanian**

- 1. Persiapan pembelajaran
- 2. Rekrutmen siswa
- 3. Pelaksanaan pembelajaran
- 4. Ujian tengah dan akhir semester ganjil
- 5. Ujian tengah dan akhir semester genap
- 6. Ujian kompetensi keterampilan
- 7. Ujian akhir sekolah
- 8. Ujian Nasional
- 9. Wisuda dan Dies Natalis
- 10. Pembinaan karakter siswa



11. Saka Taruna Bumi
12. Bantuan makan siswa
13. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)
14. Pengembangan Teaching Factory
15. Workshop Pengembangan Kurikulum (KTSP)
16. Pengembangan website dan pemeliharaan jaringan
17. Pengembangan desa mitra dalam rangka regenerasi petani
18. Pekan lomba siswa SMP dalam rangka promosi sekolah
19. Pengembangan kerjasama dengan DUDI
20. Kegiatan ekstrakurikuler
21. Pembinaan kerohanian
22. Lomba Keterampilan Siswa
23. Outbound Siswa TK.I
24. Penelusuran minat bakat siswa
25. Pengembangan metodologi pembelajaran
26. Field Trip siswa
27. Sinkronisasi program
28. Evaluasi dan Pelaporan
29. Pengembangan mutu pendidikan
30. Sistem Pengendalian Internal (SPI)
31. Penyusunan Rencana Kerja
32. Sistem Informasi, Promosi dan sosialisasi
33. Praktik Kerja Lapangan (PKL)

## **II. Ketenagaan Pendidikan Menengah Pertanian**

1. Fasilitasi Kaji Widya Guru
2. Magang bagi tenaga pendidik
3. Magang bagi tenaga kependidikan
4. Study banding tenaga pendidik
5. Pertemuan guru sejenis
6. Penulisan Karya Ilmiah Siswa
7. Penulisan Karya Ilmiah Guru



### III. Layanan Perkantoran

#### III.1 Gaji dan Tunjangan

1. Pembayaran gaji dan tunjangan
2. Lembur pegawai

#### III.2 Operasional dan Pemeliharaan Kantor

1. Operasional perkantoran dan pimpinan
2. Penunjang Pendidikan
3. Perawatan Kendaraan/ mesin bermotor
4. Fasilitas penunjang pendidikan
5. Langganan daya dan jasa
6. Pemeliharaan gedung dan bangunan

### IV. Layanan Internal (Overhead)

1. Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi
2. Pembangunan dan renovasi gedung dan bangunan
3. Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran

### 5. Dukungan Anggaran

Anggaran yang dikelola oleh SMK-PPN Sembawa pada tahun 2017 difasilitasi dengan anggaran sebesar Rp. 14.727.071.000,- dengan komposisi anggaran sebagai berikut :

- a. Berdasarkan Jenis belanja terdiri dari :

NO	JENIS BELANJA	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)
1.	BELANJA BARANG	7.529.820.000	7.062.249.034
2.	BELANJA MODAL	1.969.602.000	1.924.885.620
3.	BELANJA PEGAWAI	5.227.649.000	4.930.922.988
	JUMLAH	14.727.071.000	13.918.057.642





- b. Berdasarkan Kegiatan Utama terdiri dari :
1. Layanan internal (overhead) sebesar Rp 1.979.602.000,-
  2. Layanan pendidikan dan pelatihan sebesar Rp 6.203.406.000,-
  3. Layanan perkantoran sebesar Rp 6.544.063.000,-



## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

Pembangunan Pertanian merupakan tanggung jawab insan pertanian. Keberhasilan Pembangunan Pertanian yang berkesinambungan sangat ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Penyediaan SDM yang profesional dan mampu membangun sistem dan usaha agribisnis serta mampu meningkatkan ketahanan pangan merupakan tanggung jawab Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.

SMK-PP Negeri Sembawa, adalah lembaga Pendidikan Formal dibidang Pertanian sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian merupakan ujung tombak dalam menghasilkan teknisi menengah dan calon wirausahawan muda dibidang pertanian yang profesional, kreatif, inovatif, berwawasan global dan berdaya saing.

Untuk mewujudkan keadaan diatas perlu ditempuh dengan langkah menyusun :

#### A. Rencana Strategis (Renstra)

Rencana strategis merupakan langkah awal untuk menjawab tuntutan lingkungan baik lokal, regional, nasional atau internasional dan tetap berada pada tatanan sistem administrasi pemerintahan Republik Indonesia.

Dengan adanya pendekatan rencana stratejik instansi akan mampu menyelaraskan visi dan misi yang disesuaikan dengan peluang, potensi, hambatan dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

Selaras dengan visi pembangunan pertanian yang ditetapkan Kementerian Pertanian dan sesuai dengan tugas fungsi SMK-PPN Sembawa, pada periode 2015-2019, SMK-PPN Sembawa menetapkan visi organisasi, yaitu : ***“Terwujudnya lulusan yang berakhlak mulia, cerdas, terampil, berjiwa wirausaha dan peduli lingkungan”***

Dalam rangka mewujudkan cita-cita sebagai SMK-PP Negeri Sembawa yang handal dan berwawasan global dalam mencetak calon insan pertanian yang



berkarakter wirausahawan, maka untuk mencapainya dirumuskan Misi sebagai berikut:

- (1) Melaksanakan pembinaan IMTAQ dan pendidikan karakter.
- (2) Mengembangkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan
- (3) Mengembangkan program pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing dan berkarakter.
- (4) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan.
- (5) Mengembangkan kerjasama dengan instansi terkait, masyarakat dan dunia usaha/ dunia industri baik di dalam negeri maupun diluar negeri.
- (6) Mengembangkan unit-unit usaha pertanian yang berwawasan lingkungan sebagai teaching farm.
- (7) Menjadi sekolah sebagai pusat sumber belajar

Dalam rangka mencapai tujuan strategis yang diharapkan sasaran strategis pelaksanaan kegiatannya di tahun 2015-2019 adalah :

1. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan
2. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdaya saing, menguasai teknologi pertanian dan mampu meningkatkan produktivitas pertanian yang berkelanjutan.
3. Meningkatkan pelayanan publik, administrasi dan manajemen sekolah.
4. Meningkatkan peran serta lembaga bagi masyarakat pertanian dalam mendukung peningkatan produksi bidang pertanian.
5. Mengembangkan sumberdaya insani yang memiliki kompetensi dan berkualitas dalam bidang mental dan spiritual.
6. Mengembangkan kemampuan siswa melalui peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan kesiswaan.
7. Terwujudnya Tempat Uji Kompetensi (TUK) bidang pertanian.
8. Mengembangkan unit produksi sebagai wadah pembelajaran peserta didik kegiatan kewirausahaan.
9. Mengembangkan kurikulum berbasis ICT dan bioindustri berkelanjutan .
10. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan.

Adapun sasaran yang ingin diwujudkan dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan adalah :



1. Meningkatnya profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sebanyak 5 orang
2. Terwujudnya SMK-PP yang terakreditasi.
3. Dihasilkannya tenaga teknisi pertanian dan wirausahawan muda yang tersertifikasi sebanyak 100 orang.
4. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan berbasis ICT dan bioindustri berkelanjutan.
5. Terjalinnnya kerjasama teknis dengan 5 DU/DI.
6. Terserapnya minimal 10% alumni pada DU/DI.

Untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi yang telah ditetapkan, maka arah kebijakan adalah :

1. Peningkatan profesionalime pendidik dan tenaga kependidikan.
2. Pendidikan Menengah Kejuruan di bidang Pertanian diarahkan untuk memenuhi tenaga teknisi menengah dan menyiapkan wirausahawan muda di bidang Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH), Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP), Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP), dan Agribisnis Ternak Unggas (ATU).

Adapun **program** yang dikembangkan guna mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan adalah :

1. Pengembangan Kelembagaan.
2. Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan.
3. Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
4. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan.
5. Peningkatan Kerjasama Pendidikan

## B. Perjanjian Kinerja

Dokumen perjanjian kinerja merupakan dokumen pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian untuk mewujudkan target



kinerja tertentu. Perjanjian Kinerja disusun setelah DIPA tahun anggaran berjalan keluar.

Perjanjian Kinerja (PK) Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa untuk tahun 2017 merupakan tindak lanjut dari Rencana Kinerja yang telah mendapatkan anggaran DIPA tahun 2017. Selengkapnya perjanjian kinerja tahun 2017 tersaji pada Tabel 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2017 SMK-PP Negeri Sembawa Sumatera Selatan

**Tabel. 4 Perjanjian Kinerja Tahun 2017**

No	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
(1)	(2)	(3)	(4)	
	Mantabnya pendidikan pertanian dalam meningkatkan kapasitas generasi muda di bidang pertanian	Jumlah siswa yang mengikuti pendidikan menengah pertanian di SMK-PP	599	siswa
		Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan bidang pertanian yang mengikuti seminar, workshop dan studi banding	81	orang
		Jumlah kelembagaan SMK-PP yang terpenuhi sarana dan prasarannya	1	unit
		Layanan pendidikan untuk pendidikan pertanian	734	layanan
		Layanan internal (overhead)	4	layanan



### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA

##### A. Kriteria Ukuran Keberhasilan

Ukuran keberhasilan dapat dilihat dari persentase realisasi kinerja dan realisasi keuangan serta tingkat efisiensinya dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

**Tabel. 5 Ukuran Keberhasilan**

No		Kegiatan	Realisasi Fisik (%)	Realisasi Keuangan (%)	Tingkat Efisiensi
5892	1	Layanan Internal (Overhead)	100	97,41	1,02
	2	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	100	97,25	1,02
	3	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	99.45	92,05	1,08
	4	Layanan Perkantoran	100	93,37	1,07

##### B. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja organisasi pada SMK-Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa dilakukan melalui pengukuran kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program sesuai dengan tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi institusi. Hasil pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan dokumen penetapan kinerja tahun 2017 antara Kepala SMK-PP Negeri Sembawa dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. Pengukuran kinerja merupakan pengukuran pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Pengukuran capaian kinerja SMK-PP Negeri Sembawa tahun 2017 dilakukan dengan membandingkan antara realisasi dengan target kinerja tahun 2017. Pengukuran capaian kinerja berdasarkan pencapaian output SMK-PP Negeri Sembawa dapat dilihat pada tabel berikut:



Tab el 6.Hasil Pengukuran Kinerja SMK-PP Negeri Sembawa Tahun 2017

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian
Meningkatnya daya tarik generasi muda di bidang pertanian dan mantabnya pendidikan menengah pertanian dalam rangka meningkatkan kapasitas tenaga kerja di bidang pertanian	Layanan Internal	3 layanan	3 layanan	100
	Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran	17 unit	17 unit	100
	Layanan pendidikan dan pelatihan	734 layanan	730 layanan	99,45
	Layanan Perkantoran	12 bulan	12 bulan	100

### C. Evaluasi Kinerja

Jumlah anggaran program dan kegiatan SMK Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa tahun 2017 adalah sebesar Rp 14.727.071.000, dengan realisasi keuangan Rp 13.918.057.642 atau sebesar 94,51%

**Tabel. 7 Perkembangan Pagu dan Realisasi Serapan Anggaran  
Tahun 2013 – 2017**

TAHUN	TOTAL PAGU (Rp.)	SERAPAN (Rp.)	KINERJA (%)
2013	12.234.214.000	11.613.234.869	93,61
2014	10.827.178.000	10.001.828.394	92,39
2015	15.378.803.000	12.838.633.996	83,48
2016	11.199.972.000	10.759.112.890	96,35
2017	14.727.071.000	13.918.057.642	94.51



**Tabel 8. Realisasi Keuangan dan Fisik SMK-PP Negeri Sembawa (per September) Tahun 2017**

OUTPUT/SUB OUTPUT		PAGU (Rp.)	REALISASI	
			Rp.	%
<b>018.10.16</b>	<b>Program Pendidikan Pertanian</b>			
<b>5892</b>	<b>Pendidikan Pertanian</b>	<b>14.727.071.000</b>	<b>13.918.057.642</b>	<b>94,51</b>
5892.951	Layanan Internal (Overhead) [Base Line]	1.979.602.000	1.928.234.620	97,41
5892.951.001	Kelembagaan pendidikan yang difasilitasi dan dikembangkan	838.602.000	818.649.720	
5892.997	Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran	1.141.000.000	1.109.584.900	97,25
5892.966	Layanan pendidikan dan pelatihan	6.203.406.000	5.710.021.854	92,05
5892.966.006	Penyelenggaraan pendidikan menengah pertanian	5.666.781.000	5.255.614.966	
5892.966.007	Ketenagaan Pendidikan Menengah Pertanian	536.625.000	454.406.888	
<b>5892.994</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>6.544.063.000</b>	<b>6.110.126.970</b>	<b>93,37</b>





Pencapaian realisasi serapan anggaran program dan kegiatan SMK-PP Negeri Sembawa pada tahun 2017 menurut kegiatan utama dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9. Realisasi Serapan Anggaran Menurut Kegiatan Utama**

<b>Uraian</b>	<b>Pagu Anggaran (Rp)</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
Layanan internal (overhead)	<b>1.979.602.000</b>	<b>1.928.234.620</b>	<b>97.41</b>
Layanan Pendidikan dan pelatihan	<b>6.203.406.000</b>	<b>5.710.021.854</b>	<b>92.05</b>
Layanan Perkantoran	<b>6.544.063.000</b>	<b>6.110.126.970</b>	<b>93,37</b>
Jumlah	<b>14.727.071.000</b>		



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan akuntabilitas kinerja SMK Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa tahun 2017 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai oleh SMK-PP Negeri Sembawa selama tahun 2017

Program yang dikelola dan menjadi tanggung jawab SMK-PPN pada tahun 2017 adalah Program Pendidikan Menengah Pertanian yang diwujudkan melalui program-program aksi atau kegiatan utama SMK Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa yaitu:

1. Layanan Internal (Overhead)
  - 1.1 Kelembagaan pendidikan yang difasilitasi dan dikembangkan
  - 1.2 Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran
2. Layanan Pendidikan dan Pelatihan
  - 2.1 Penyelenggaraan pendidikan menengah pertanian
  - 2.2 Ketenagaan pendidikan menengah pertanian
3. Layanan Perkantoran

Jumlah anggaran program dan kegiatan SMK Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa tahun 2017 adalah sebesar Rp 14.727.071.000, dengan realisasi keuangan Rp 13.918.057.642 atau sebesar 94,51%

Beberapa permasalahan yang terjadi dalam penyelenggaraan/ pelaksanaan program dan kegiatan SMK-PP Negeri Sembawa pada tahun 2017 adalah :

1. Kurangnya tenaga pendidik yang berlatar belakang sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran
2. Kurangnya tenaga pranata laboratorium dan teknisi lapangan



3. Waktu pelaksanaan kegiatan masih belum sesuai dengan perencanaan di awal tahun.
4. Masih kurangnya sarana dan prasarana asrama siswa

Menyikapi kondisi permasalahan yang masih terjadi selama penyelenggaraan/pelaksanaan program dan kegiatan SMK-PP Negeri Sembawa pada tahun 2017 tersebut, maka langkah tindak lanjut dan antisipasi yang harus dilakukan untuk tahun mendatang adalah :

1. Menambah guru tidak tetap sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dibutuhkan.
2. Kegiatan belajar-mengajar di laboratorium (terutama persiapan praktik) sepenuhnya dilaksanakan oleh guru yang mengampu pelajaran tersebut.
3. Dilakukan koordinasi dan sinkronisasi penanggungjawab kegiatan setiap satu bulan sekali untuk terserapnya realiasi kegiatan dengan baik
4. Memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dan menambah sarana prasarana melalui pengadaan barang dan jasa.



# LAMPIRAN



## KATA PENGANTAR